Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024

Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana di Masa Pandemic Covid 19

Samel Sopakua
Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Indonesia

semysopakua69@gmail.com

Abstrak

Pengunaan internet sebagai alat atau belajar sangat berpengaruh terhadap jalannya proses kuliah bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon di masa pandemic covid 19. Tantangan pembelajaran online di atas, dan belum maksimalnya proses pembelajaran dan penilaian yang terukur di jaringan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan ketuntasan belajar tersebut. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan uji statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Tingkat Pengunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon di Masa Pandemic Covid 19 pada skala penilaian sangat baik/sangat tinggi sebanyak 60 %, kategori baik/tinggi sebanyak 36 %, dan sisanya kategori cukup baik/cukup tingggi hanya 4%. (2) Terdapat pengaruh tingkat pengunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon di Masa Pandemic Covid 19 dilihat pada kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sebesesar 46,63 > 4.04, sehingga hipotesis altenatif (Ha) diterima dan Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan dk 48. (3). Selain itu hasil pengujian statistik menunjukan besarnya kontribusi tingkat pengunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon sebesar R^2= 0.53 atau sebesar 53 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi tingkat pengunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon sebesar 53 % sedangkan sisanya 47 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Internet, Hasil Belajar, Pandemi Covid 19.

Pendahuluan

Pandemic covid 19, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi teknologi berbasis online secara baik, sehingga dapat mengakses berbagai informasi secara online yang dapat diperoleh perpustakaan online, jurnal online, majalah online, berita koran online, dan juga buku-buku teks (E-book) yang dapat didownload secara gratis dari berbagai situs yang ada diinternet, atau juga belajar melalui video-video pembelajaran. Literasi online ini sebagai konsekwensi dari perubahan proses perkuliahan saat ini dari biasanya bertatap muka di dalam kelas offline, menuju sistem pembelajaran berbasis jarigan (online) sesuai kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

Dalam kebijakan tersebut menegaskan tentang pembelajaran yang dilakukan secara onine (daring/dalam jaringan). Dewantara, dkk, dalam risetnya bahwa pembelajaran daring yang dilakukan bagi mahasiswa, selama masa pandemi covid 19 menunjukan sejumlah 79 responden menginginkan perkulihan dilakukan secara tatap muka, sedangkan 20 % responden menghendaki perkulihan secara daring. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dan dosen minim terkait dengan memanfaatkan jaringan intenet untuk perkuliahan, belum lagi adanya problematika jaringan internet yang kurang memadai. Begitu juga penelitian oleh Walidaini (dkk), tentang pentingnya pengunaan internet sebagai media belajar utama bagi mahasiswa, yang menyimpulkan bahwa lebih banyak riset di masa pandemic covid 19 menekankan pada masalah sistem belajar e-learning, namun belum mengarahkan pada pengunaan internet sebagai media untuk menghasilkan kemampuan belajar mahasiswa yang

terus meningkat. Serta penelitian oleh Yanti (dkk) yang melihat pengaruh positif pemanfaatan internet dalam proses belajar peserta didik (mahasiswa).

Hasil penelitian lain membuktikan 69,75% mahasiswa mengakses internet di kampus. Karena Pemanfaatan internet oleh mahasiswa sangat tergantung dengan kebutuhan, 71,25% mahasiswa menggunakan internet setiap harinya dan 79,75% mahasiswa menggunakan teknik penelusuran berdasarkan judul dan 68% mahasiswa sering mengakses hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh persentase jawaban responden sebesar 90,75% yang menyatakan mahasiswa menyimpan hasil penelusuran di media (harddisk atau flashdisk) setelah mengunduh (download). Berdasarkan Kedua kecenderungan di atas memperlihatkan digunakannya pendekatan normative yang tidak mengakomodasikan persoalan empiris yang lebih kompleks yang dihadapi mahasiswa untuk mendukung proses belajar online dengan mengunakan media internet.

Berdasarkan kenyataan dilapangan oleh penulis sebagai tenaga pendidik pada Kampus Pascasarjana IAKN Ambon, melihat bahwa Mahasiswa Pascasarjana Strata Dua (S2) menemui berbagai persoalan, seperti (1) sejumlah mahasiswa pascasarjana mengeluh karena kurang memahami laman dan aplikasi online yang digunakan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring/online) tersebut, (2) pada aspek lainnya mahasiswa mengalami tantangan jaringan internet, karena tidak semua lokasi dibeberapa wilayah memiliki akses internet, disertai juga jaringan internet yang sangat lambat sehingga tidak dapat mengikuti kelas online secara maksimal. Mahasiswa dalam mengakses internet, sudah tentu membutuhkan anggaran yang cukup untuk dapat membeli paket kuota belajar, hal ini dirasakan memberatkan mahasiswa. Karena aktifitas perkuliahan secara online tidak menghilangkan tahapan belajar seperti penyajian materi, adanya kelompok belajar dan mempresentasikan tugas, adanya tugas-tugas secara perorangan yang harus dikirim ke laman website atau aplikasi yang disediakan, hal ini menjadi tantangan yang dialami oleh para mahasiswa.

Tantangan perkuliahan memanfaatkan jaringan internet (daring/online) bagi mahasiswa pascarjana IAKN Ambon, memiliki beberapa hal antara lain: (1) mahasiswa pada wilayah tertentu tidak dapat mengikuti kuliah online karena jaringan internet belum masuk. (2) kemampuan literasi teknologi belum dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, lebih khusus bagi mereka para senior (usia lanjut). (3) terdapat tingkatan perbedaan pemahaman mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dengan mereka yang belum bekerja sehingga proses pembagian waktu antara kerja dengan studi di pascasarjana menjadi kendala untuk mengakses internet demi menyelesaikan tugas-tugas belajar. (4) pembelajaran online bagi mahasiswa untuk belajar, belum dapat menggantikan pelaksanaan tatap muka karena metode interaksi tatap muka secara modern masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online dengan mengunakan jaringan internet. Selain itu keterbatasan aksesibilitas internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan tugas-tugas kuliah secara online dengan mengunakan jaringan internet. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengunaan internet dengan sarana- prasarana belajar sangat berpengaruh terhadap jalannya proses kuliah bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon di masa pandemic covid 19. Selain itu realitas evaluasi perkuliahan menunjukan bahwa (1) ketidakhadiran mahasiswa akibat tidak dapat mengakses internet, (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif membangun pembelajaran di kelas Virtual, (2) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa yang dirasakan kurang bermanfaat, karena tidak dibarengi dengan model pembelajaran terkini yang membuat mahasiswa membangun pengetahuannya sendiri, (3) mahasiswa mengalami stress akibat tidak dapat mengakses internet untuk belajar secara baik, hal ini disebabkan jaringan dan juga kemampuan membeli kuota internet, (4) hasil belajar mahasiswa menunjukan hasil yang tidak memenuhi syarat ketuntasan belajar. Tantangan

Copyright © 2024 The Author(s)

pembelajaran online di atas, dan belum maksimalnya proses pembelajaran dan penilaian yang terukur di jaringan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan ketuntasan belajar tersebut

Internet Sebagai Sarana Informasi Pembelajaran dalam jaringan (Daring) di Masa Pandemik Covid 19. Pandemik covid 19 telah membuat sistem pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku. Contoh ketika mahasiswa dan dosen berpartisipasi dalam kelas dengan mengunakan aplikasi web conference, zoom, googelmeet, E-Learning, Edmodo, dll. Ada dua pola pembelajaran bagi mahasiswa dengan mengunakan sistem pembelajaran daring atau elearning yaitu sinkron dan pembelajaran asinkron. Pembelajaran sinkron, mahasiswa dan dosen ada di ruang kelas virtual yang memungkinkan proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan secara timbal balik, mereka terlibat dalam diskusi secara langsung. Proses ini mirip dengan kelas tatap muka di kampus. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah sebuah pendekatan belajar yang dilakukan secara mandiri. Pembelajaran mandiri dengan mengunakan email, papan diskusi online, Wikipedia, dan blog, elearning management system (LMS), memposting tugas di forum diskusi dengan mengunakan media elearning, dan membaca artikel jurnal, hasil penelitian atau buku-buku teks berbasis online pada internet. Pembelajaran asinkron melatih mahasiswa untuk memberikan umpan balik secara tepat waktu, fleksibilitas, berkomunikasi secara jelas dan dapat meningkatkan tanggung jawab kehidupan pribadi dan professional.

Penggunaan internet sebagai sarana informasi untuk belajar dimasa pandemi covid 19 sangat membantu para peserta didik (mahasiswa) dan tenaga pendidik (dosen) dalam belajar. Pada aspek ini keberadaan internet bisa berdampak positif bagi pelajar dalam mengakses pembelajaran dan berinteraksi dengan tenaga pendidik sehingga informasi materi pembelajaran dapat di. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perludiketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswasekaligus meningkatkan kreativitasnya. Tujuan akhirnya adalah tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Terdapat faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Belajar sebagai proses atau aktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa dan dari dalam dri mahasiswa. Dalam hal ini difokuskan pada faktor diluar diri mahasiswa yakni lingkungan alami merupakan lingkungan fisik di sekitar mahasiswa, berupa berbagai fenomena alam maupun keadaan lingkungan tempat mahasiswa. Lingkungan alami akan membawa dampak besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Apabila kondisi lingkungan mendukung proses belajar mahasiswa maka dapat dipastikan hasil belajar mahasiswa akan maksimal. Faktor diluar diri mahasiswa meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, dan sarana-prasarana dengan media belajar yang digunakan. Sehubungan dengan Media belajar merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari dosen kepada mahasiswanya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar mahasiswa, metode mengajara dosen karena media yang digunakan oleh dosen digunakan juga oleh mahasiswa untuk menerima bahan yang diajarkan. faktor faktor tersebut harus disediakan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses perkulihan sehingga perbuatan atau hasil belajar bisa di dapat secara maksimal.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh peserta didik selama belajar sehingga akan menghasilakan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi serta keterampilan tertentu setelah menyelesaikan belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar saling berhubungan, karena dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan yang akan

dicapai. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran berupa jaringan internet yang memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar secara online atau mempelajari materi pembelajaran, sehingga hasil belajarnya lebih baik.

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia yang telah dimanfaatkan oleh institusi maupun pribadi untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran (perkuliahan). Internet pendidikan sebagai sumber belajar untuk membantu guru/dosen memperkaya wawasan siswa/mahasiswa dan menyalurkan pesan/isi materi. Hal ini berarti seorang guru/dosen tidak cukup mempunyai pengetahun tentang internet saja, tetapi seorang guru/dosen harus memiliki ketrampilan untuk memiliki dan menggunakan internet dengan baik. Berdasarkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seorang guru/dosen harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang meyenangkan dan bervariasi, misalnyadalam menggunakan internet.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *(X)* dengan variabel terikat *(Y)* yaitu penelitian yang berusaha mengetahui pengaruh dua variabel berdasarkan fakta-fakta yang terjadi melalui pengumpulan data, pengolahan data, kemudian menganalisis dan terakhir menjelaskan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa pascasarjana jenjang S2 sebanyak 80 orang. Namun karena yang aktif terdaftar dan mengikuti perkuliahan hanya 70 mahasiswa, maka sebanyak 70 mahasiswa tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Angket Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket tertutup yang memenuhi unsur variabel tingkat penggunaan internet (X), dan teknil tes untuk memenuhi unsur variabel Hasil belajar (Y).

Uji Valididitas, Reabilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Rumus mencari validitas butir dalam instrumen penelitian yang berupa angket adalah untuk menghitung validitas butir angket dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen
X = Skor butir soal
Y = Skor total
$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total
N = Jumlah responden

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* dengan jumlah responden (N) yang sama sehingga dapat diketahui signifikan atau tidak korelasi tersebut. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h \leq r_t$) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tersebut tidak valid.

Copyright © 2024 The Author(s)

Nilai r tabel *product moment (r_t)* untuk N = 50 dengan taraf signifikansi 5 % adalah 0,349. Selain itu penentuan kategori validitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (Sugiyono, 2007:183) sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kategori Validitas Angket

0, 80 – 1, 000	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
0, 60 – 0, 80	Validitas tinggi (baik)
0, 40 – 0, 60	Validitas sedang (cukup)
0, 20 – 0, 40	Validitas rendah (kurang)
0, 00 – 0, 20	Validitas sangat rendah (jelek)

Sedangkan Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal dalam estimsi reliabilitas. Prosedur pendekatan konsistensi internal hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah instrument kepada subjek penelitian, sehingga lebih mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi. Hanya dengan satu kali pengenaan instrumen akan diperoleh distribusi skor dari subjek penelitian. Untuk itu, prosedur analisis butir-butir instrumen menggunakan rumusan *Alpha Cronbach* untuk pembelahan tiap butir[1].

Riduwan mengemukakan bahwa rumus mencari reliabilitas instrumen penelitian berupa angket adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu[2]:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas Instrumen

k = Jumlah varians tiap butir

$\sum \sigma_b^{\,2}$ = Jumlah varians butir

$\sigma_t^{\,2}$ = Jumlah varians total

Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (r tabel) untuk α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk = n-2). Kemudian membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan kriteria pengujian:

1. jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel sebaliknya
2. jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel

Kriteria pengujian reliabilitas menurut kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut[3] :

Tabel 2. Koefisien Reliabilitas Alpha Crombach

Kriteria	**Koefisien Reliabilitas α**
Sangat reliabel	>0,900
Reliabel	0,700 – 0 ,900
Cukup reliabel	0, 400 – 0, 700
Kurang reliabel	0, 200 – 0, 400
Tidak reliabel	<0,200

[1] Azwar, 1999:78
[2] Riduwan 2012:116
[3] Sugiono, 2007:183

Pengujian hipotesis dalam peneltian ini dilakukan dengan analisis Regresi sederhana *(r_{xy}),* Analisis *regresi sederhana* digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh dan kontribusi variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent).*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian hipotesis I dan II serta pengujian hipotesis III.

1. Pengujian hipotesis menggunakan *Regresi Linear sederhana*.

   Hipotesis:

   H_0 : Tidak ada Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

   H_a : Terdapat ada Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

   Secara statistik hipotesis diatasdirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: r_{xy} = 0$$
$$Ha: r_{xy} \neq 0$$

   Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus[4] :

$$r_{xy} = \frac{N\left(\sum xy\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{N\sum y^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}}}$$

   dimana :

   $r_{x,y}$ = Regresi Linear sederhana
   N = Banyaknya pengamatan atau banyaknya subjek
   X = Skor butir soal
   Y = Skor total
   XY = Jumlah (X) (Y)

   Selanjutnya menguji signifikasi koefisien dapat dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

   Dinama : t_{hitung} = Nilai t
   r = nilai koofisien korelasi
   n = jumlah sampel

   jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

   Untuk menginterprestasi kuatnya signifikan koefisien regresi, digunakan pedoman interprestasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh seperti nampak pada Tabel 4.

Tabel 3. Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

   Interprestasi hasil uji hipotesis, kaidah yang digunakan, yakni probalitas (p). jika :

p < 0,01 (sangat signifikan)
p < 0,05 (signifikan)
p < 0,05 (nir signifikan)

[4] Riduwan, 2012:80

Copyright © 2024 The Author(s)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah merupakan alur dalam penelitian ini, maka dibuat kerangka konseptual mengenai hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat, namun sebelum kerangka konseptual dibuat, maka akan diberikan gambaran mengenai hubungan dari variabel – variabel dalam penelitian ini secara ringkas sebagai berikut:

rXY

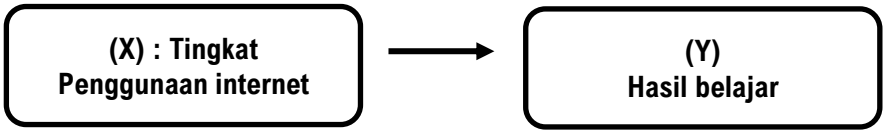

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X_1 : Tingkat Penggunaan Internet
Y : Hasil Belajar
rxy : Korelasi diantara x dan y

Hasil

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif variabel Tingkat Penggunaan Internet *(X)*, dan hasil belajar Mahasiswa *(Y)* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
Tingkat Penggunaan Internet (X)	50	32	42	74	63.34	.989	6.994	48.923
Hasil Belajar (Y)	50	1.37	2.44	3.81	3.1724	.04693	.33186	.110
Valid N (listwise)	50							

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa variabel Tingkat Penggunaan Internet diperoleh mean sebesar 63.34, standar deviasi sebesar 6.994, variance sebesar 48.923, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh mean sebesar 3.172, standar deviasi sebesar 33186 dan variance sebesar 110. Secara rinci dengan distribusi frekuensi deskripsi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Tingkat Penggunaan Internet (X)

Variabel Tingkat Penggunaan Internet dengan instrumen penelitian sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 4 sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

Skor tertinggi 4 × 20 = 80
Skor terendah 1 × 20 = 20
Range = 60
Interval Kelas = 60 : 4 = 15

Adapun secara rinci deskripsi Tingkat Penggunaan Internet berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Konversi Nilai Tingkat Penggunaan Internet

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
65 - 80	30	60 %	Sangat Baik/Sangat Tinggi
49 – 64	18	36 %	Baik/Tinggi
33 – 48	2	4 %	Cukup/Sedang

17 – 32	0	0 %	Kurang Baik/Rendah
< 16	0	0 %	Tidak baik/Sangat Rendah
Jumlah	**50**	**100 %**	

Sumber: Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 5, dapat, diperoleh banyaknya responden yang mempersepsikan Tingkat Penggunaan Internet pada klasifikasi/kriteria **Baik** sebanyak 18 responden (30 %) dan sisanya pada klasifikasi/kriteria **Sangat Tinggi** sebanyak 30 responden (60 %) sedangkan hanya pada klasifikasi/kriteria **Cukup** sebanyak 2 responden (4 %). Secara umum proposrsi yang menyatakan setuju lebih banyak dari pada yang menyatakan kurang setuju. Artinya penilaian setuju dari para responden dikonversi sesuai Tabel 5.3, menunjukkan bahwa Tingkat Penggunaan Internet digolongkan dalam kategori **"Sangat Baik"** artinya tingkat penggunaan internet bagi mahasiswa sangat baik/sangat tinggi.

Hal ini juga didukung dengan hasil deskripsi statistik, diperoleh nilai rata-rata untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar 160,53 sesuai kategori penilaian masuk dalam kategori "**Baik/Tinggi"**. Persebaran jawaban responden dapat digambarkan kedalam bentuk *pie chart* pada Gambar 1.

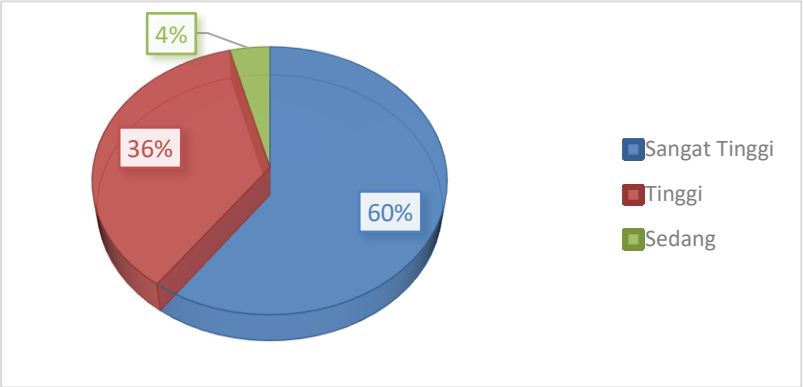

Gambar 1. Grafik Tingkat Penggunaan Internet

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa Tingkat Penggunaan Internet yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menggambarkan rata-rata responden menjawab selalu, dengan presentasi sebesar 60 %, dan dapat dikategori **Sangat Tinggi**.

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi belajar peserta didik

Adapun secara rinci deskripsi Variabek Motivasi belajar kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini dan Gambar 2 Grafik Histogram.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi belajar peserta didik (X_2)

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	96 - 112	0	0,0	Sangat Baik
2	79 - 95	74	74	Baik
3	62 - 78	26	26	Cukup Baik
4	45 - 61	0	0.0	Kurang Baik
5	< 45	0	0,0	Tidak Baik
Jumlah		**100**	**100**	

Sumber: Data Hasil Penelitian Hibah

Selain itu persebaran jawaban responden dapat digambarkan kedalam bentuk *grafik histogram*

Copyright © 2024 The Author(s)

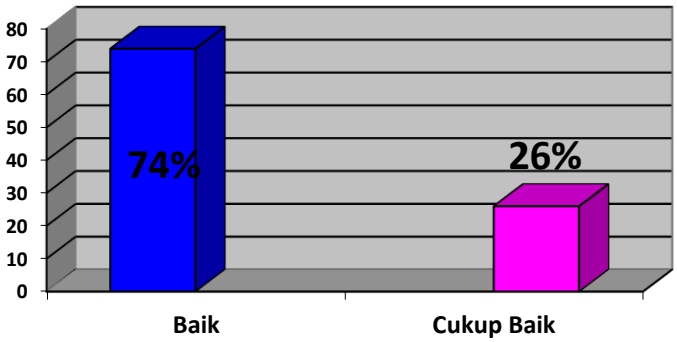

Gambar 2. Grafik Motivasi belajar peserta didik (X_2)

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 6, dan gambar 2 grafik Histogram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik menunjukan kategori baik 74 % dan cukup baik sebesar 26 %. Sedangkan diperoleh mean atau skor rata-rata sebesar 80,17 yang terletak pada interval 79-95 dalam kategori baik. Artinya peserta didik secara baik, dapat termotivasi dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauhmana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis statistik yang direncanakan. Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, dan uji linieritas.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa instrumen angket dengan semua butir soal telah memiliki nilai Korelasi (rxy) dan dibandingkan dengan nilai harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,5. Dengan demikian diperoleh nilai rxy lebih besar atau sama dengan 0,3 (rxy $\geq$ 0,3) maka nomor butir soal 1 sampai 10 tersebut dikatakan valid atau disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut adalah valid.

Sedangkan Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu X (tingkat penggunaan internet) dan variabel Y (hasil belajar mahasiswa pasca sarjana). Tingkat realibilitas pada angket ini penulis menggunakan bantuan software IBM SPSS Versi 24. Hasil yang didapat dari perhitungan menggunakan IBM SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kesimpulan Hasil Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.543	20

Dari hasil perhitungan uji realibilitas di atas, maka dari 20 item angket di dapat nilai r = 0.543. Koefisien realibilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kritria dari Guilford[5] sebagai berikut:

Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00 $\leq$ r < 0,20	Sangat Rendah
0,20 $\leq$ r < 0,40	Rendah
0,40 $\leq$ r < 0,60	Sedang/Cukup
0,60 $\leq$ r < 0,80	Tinggi

[5] Ruseffendi, 1994, Hal 144

$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa r=0.543 berada pada klasifikasi $0,40 \leq r < 0,60$ yang berarti bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan interpretasi sedang/cukup. Tetapi juga hasil reliabilitas di atas ketika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan :

alpha > r_{tabel} : Konsisten

alpha < r_{tabel} : Tidak Konsisten

dengan demikian maka hasilnya menunjukan bahwa alpha > r_{tabel} atau 0.543 > 0.444 adalah Reliabel atau Konsisten.

Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Data berikut ini adalah pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka menggunakan persamaan uji regresi sederhana.

Tabel 9. Daftar Skor Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Angket	
		Tingkat Pengunaan Internet (X)	Hasil Belajar Mahasiswa (Y)
1	TS	67	3.00
2	MCP	66	3,69
3	SCB	72	3,50
4	CMML	61	3,50
5	RW	67	3,38
6	ORH	65	2,63
7	DO	68	3,56
8	AZ	68	3,31
9	HLT	59	3,00
10	MM	58	2,81
11	HFM	74	2,61
12	A	65	3,38
13	MH	56	2,94
14	Tipak MYT	71	3,19
15	CRM	58	3,38
16	AKT	51	3,31
17	MFMYP	65	3,69
18	PDT	71	3,19
19	AL	72	3,06
20	YF	67	3,31
21	LS	70	3,38
22	AB	67	3,69
23	AKT	45	3,31
24	EM	59	2,94
25	CH	68	3,50
26	PAS	59	3,81
27	FE	65	2,75

Copyright © 2024 The Author(s)

28	FAL	65	3,23
29	SF	57	3,19
30	JN	66	3,00
31	MT	50	3,38
32	ARL	51	2,75
33	FAL	65	3,23
34	SHT	65	3,00
35	SHJT	58	3,00
36	EAT	62	3,19
37	YGP	67	3,69
38	ST	69	2,69
39	OMN	70	2,75
40	WL	67	3,19
41	PS	72	3,19
42	DA	66	3,31
43	HE	63	3,19
44	BESA	55	2.50
45	AP	64	2,88
46	MT	67	3,50
47	LP	68	2,44
48	DGL	64	3,00
49	HBF	42	3,50
50	TR	60	3.00
TOTAL		**1197**	**1183**

Sumber Data: Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini.

a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

b. Membut Ha dan Ho dalam bentuk statistik

Ha : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ho : $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Mencari dan menghitung persamaan regresi dengan data sebagai berikut :

Tabel 10. Rekapitulasi Skor Penilaian Mahasiswa Pascasarjana

No	Nama Mahasiswa	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	TS	67	3.00	4489	9	201
2	MCP	66	3,69	4356	14	244
3	SCB	72	3,50	5184	12	252
4	CMML	61	3,50	3721	12	214
5	RW	67	3,38	4489	11	226
6	ORH	65	2,63	4225	7	171
7	DO	68	3,56	4624	13	242
8	AZ	68	3,31	4624	11	225
9	HLT	59	3,00	3481	9	177
10	MM	58	2,81	3364	8	163
11	HFM	74	2,61	5476	7	193
12	A	65	3,38	4225	11	220

13	MH	56	2,94	3136	9	165
14	Tipak MYT	71	3,19	5041	10	226
15	CRM	58	3,38	3364	11	196
16	AKT	51	3,31	2601	11	169
17	MFMYP	65	3,69	4225	14	240
18	PDT	71	3,19	5041	10	226
19	AL	72	3,06	5184	9	220
20	YF	67	3,31	4489	11	222
21	LS	70	3,38	4900	11	237
22	AB	67	3,69	4489	14	247
23	AKT	45	3,31	2025	11	149
24	EM	59	2,94	3481	9	173
25	CH	68	3,50	4624	12	238
26	PAS	59	3,81	3481	15	225
27	FE	65	2,75	4225	8	179
28	FAL	65	3,23	4225	10	210
29	SF	57	3,19	3249	10	182
30	JN	66	3,00	4356	9	198
31	MT	50	3,38	2500	11	169
32	ARL	51	2,75	2601	8	140
33	FAL	65	3,23	4225	10	210
34	SHT	65	3,00	4225	9	195
35	SHJT	58	3,00	3364	9	174
36	EAT	62	3,19	3844	10	198
37	YGP	67	3,69	4489	14	247
38	ST	69	2,69	4761	7	186
39	OMN	70	2,75	4900	8	193
40	WL	67	3,19	4489	10	214
41	PS	72	3,19	5184	10	230
42	DA	66	3,31	4356	11	218
43	HE	63	3,19	3969	10	201
44	BESA	55	2.50	3025	6	138
45	AP	64	2,88	4096	8	184
46	MT	67	3,50	4489	12	235
47	LP	68	2,44	4624	6	166
48	DGL	64	3,00	4096	9	192
49	HBF	42	3,50	1764	12	147
50	TR	60	3.00	3600	9	160
Jumlah (Σ)		**$\sum X$**	**$\sum Y$**	**$\sum X^2$**	**$\sum Y^2$**	**$\sum XY$**
		3107	**156**	**199395**	**500**	**9865**
Rata-rata $(\bar{X})$		**63.41**	**3.18**			

d. Memasukkan angka-angka statistik berdasarkan tabel di atas untuk menghitung nilai b dan a.

1) Menghitung nilai b

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \,.\, \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{50(9865) - (3107)(156)}{50(199395) - (3107)^2}$$

$$= \frac{493{,}250 - 484{,}692}{9{,}969{,}750 - 9{,}653{,}449}$$

Copyright © 2024 The Author(s)

$$= \frac{8{,}558}{316{,}301} = 0.03$$

2) Menghitung nilai a

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n}$$
$$= \frac{156 - 0.03\,(3107)}{50}$$
$$= \frac{156 - 93}{50}$$
$$= \frac{63}{50} = 1.26$$

3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$\hat{Y} = a + bx$

= 1,26 + 0,03 *X*

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka persamaan regresi sederhana terpenuhi yaitu: $\hat{Y} = 1{,}26 + 0{,}03x$

4) Mambuat garis persamaan regresi sederhana

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus: $\bar{X} = 63{,}41$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus: $\bar{Y} = 3.18$

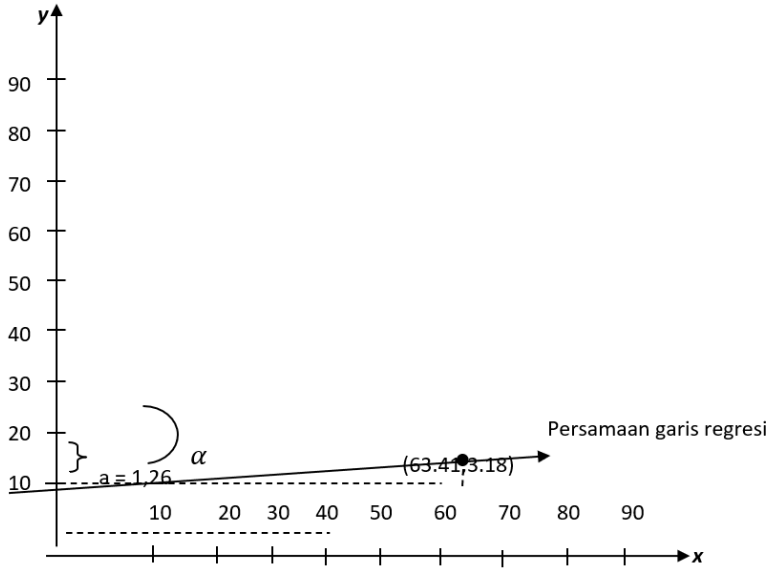

Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi (Garis Lurus)

e. Menguji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$
$$= \frac{(156)^2}{50} = 486{,}72$$

2) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}\right\}$$
$$= 0.03\left\{9865 - \frac{(3107)(156)}{50}\right\}$$

$$= 0.03\left\{9865 - \frac{484{,}692}{50}\right\}$$
$$= 0.03\,\{9865 - 9{,}693.84\}$$
$$= 0.03\,\{171.16\} = 5.13$$

3) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus :

$$\mathrm{JK_{Res}} = \sum \mathrm{Y}^2 - \mathrm{JK_{Reg(b|a)}} - \mathrm{JK_{Reg\,(a)}}$$
$$= 500 - 5.13 - 486{,}72 = 8.15$$

4) Menghitung Rata-rata jumlah kuadrat Regresi$_{(a)}$ dengan rumus :

$$\mathrm{RJK_{Reg(a)}} = \mathrm{JK_{Reg(a)}} = 486{,}72$$

5) Menghitung Rata-rata jumlah Kuadrat Regresi$_{(b\,|\,a)}$ dengan rumus :

$$\mathrm{RJK_{Reg(b|a)}} = \mathrm{JK_{Reg(b|a)}} = 5.13$$

6) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$\mathrm{RJK_{Res}} = \frac{\mathrm{JK_{Reg(b\,|\,a)}}}{\mathrm{n-2}} = \frac{5.13}{50-2} = \frac{5.13}{48} = 0.11$$

7) Menguji Signifikansi dengan rumus F_{hitung} :

$$\mathrm{F_{Hitung}} = \frac{\mathrm{RJK_{Reg(b|a)}}}{\mathrm{RJK_{Res}}} = \frac{5.13}{0.11} = 46{,}63$$

8) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan :
   Kaidah pengujian signifikansi :
   Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Tolak H_0 (Signifikan)
   Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Tolak H_a (Tidak Signifikan)
9) Cari nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :
   Taraf Signifikansinya α = 0,05 , dengan db_{Res} = n – 2 = 50 – 2 = 48
   $F_{Tabel} = F_{(1-\alpha)(dbreg\,(b\,|\,a),\,(dbRes))}$
   $F_{Tabel} = F_{(1-0.05)(1,28)}$
   Cara Mencari F_{Tabel} : Angka 1 = Pembilang
   Angka 48 = Penyebut
   Maka diperoleh F_{Tabel} = 4.04
   Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 46,63 > 4.04, maka signifikan

10) Kesimpulan : Karena F_{hitung} lebih besar $F_{tabel,}$ maka Tolak H_0 dan terima H_a. Dengan demikian terdapat pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.
11) Membuat tabel analisis varians (ANAVA) dari berbagai sumber variasi di atas:

Tabel 11. Analisis Varians

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	-	(5%)
Koefisien (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$		
Regresi(b|a)	1	$JK_{Reg\,(b\,|\,a)}$	$RJK_{Reg\,(b\,|\,a)}$	$F_{(1-0.05)(1,21)}$	
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		

Tabel 12. Hasil ANAVA persamaan

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}

Copyright © 2024 The Author(s)

Total	30	500	500	-	(5%)
Koefisien (a) Regresi(b|a) Residu	1 1 48	486,72 5.13 8.15	486,72 5.13 0.11	Kesimpulan : Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 46,63 > 4.04, maka dapat simpulkan terdapat pengaruh.	

2. Menentukan Besarnya Sumbangan (pengaruh) Variabel X terhadap Variabel Y

Untuk Menentukan Besarnya Sumbangan (pengaruh) Variabel X (tingkat penggunaan internet) terhadap Variabel Y (hasil belajar) digunakan Uji Korelasi. Untuk melakukan penghitungan korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$= \frac{(50)(9865) - (3107)(156)}{\sqrt{\{(50)(199395) - (3107)^2\}\{(50)(500) - (156)^2}}$$

$$= \frac{493{,}250 - 484{,}692}{\sqrt{\{9{,}969{,}750 - 9{,}653{,}449\}\{25{,}000 - 24{,}336\}}}$$

$$= \frac{8{,}558}{\sqrt{\{316{,}301\}\{664\}}}$$

$$= \frac{8{,}558}{\sqrt{210{,}023{,}864}}$$

$$= \frac{8{,}558}{14492.2} = 0.59$$

Setelah memperoleh nilai *r* Selanjutnya, untuk menguji besarnya kontribusi, maka dihitung koefisien determinannya $r^2 = 0{,}59^2 = 0{,}35$, sehingga dengan rumus:

KP = r^2 × 100%

= 0.35 × 100%

= 35 %

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 sebesar 35 % dan sisanya 65 % ditentukan oleh variabel lain.

3. Besarnya Sumbangan Variabel Bebas secara Simultan Terhadap Variabel Terikat

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar R = 0.59, maka untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel metode diskusi kelompok dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama dengan daya serap peserta didik dengan rumus R^2 × 100%, diperoleh 0.59^2 × 100% = 35 %. Ini berarti Tingkat Pengunaan Internet memberikan kontribusi sebesar 35 % terhadap hasil belajar mahasiswa

Pembahasan

Deskripsi Tentang Tingkat Pengunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

Dari hasil penelitian tentang Tingkat Penggunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 yang mencakup Mahasiswa aktif belajar, Mahasiswa lebih terbiasa mengetahui dan menggunakan internet, kemampuan belajar mahasiswa dapat diasah jika ia terus memanfaatkan internet untuk menggali informasi dalam belajarnya, selain itu dunia internet menyediakan informasi serta ilmu pengetahuan yang jika dimanfaatkan untuk belajar, maka pengetahuan mahasiswa menjadi meningkat dan semakin meluas. Keadaan lainnya jika

strategi belajar online ini dapat dilakukan secara interaktif, maka proses dan hasil belajar dapat juga terukur melalui metode sinkronus dan asinkronus, suatu metode yang membuat mahasiswa dapat efektif melakukan proses pembelajaran, aktif berinteraksi langsung dengan dosen melalui tatap muka virtual dan membangun pengetahuan melalui diskusi saat perkuliahan berlangsung.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada Tabel 5.3 di atas, dapat, diperoleh banyaknya responden yang mempersepsikan Tingkat Penggunaan Internet pada klasifikasi/kriteria Baik sebanyak 18 responden (30 %) dan sisanya pada klasifikasi/kriteria Sangat Tinggi sebanyak 30 responden (60 %) sedangkan hanya pada klasifikasi/kriteria Cukup sebanyak 2 responden (4 %). Secara umum proposrsi yang menyatakan setuju lebih banyak dari pada yang menyatakan kurang setuju. Artinya penilaian setuju dari para responden dikonversi sesuai Tabel konversi 5.4, menunjukkan bahwa Tingkat Penggunaan Internet digolongkan dalam kategori "Sangat Baik" artinya tingkat penggunaan internet bagi mahasiswa sangat baik/sangat tinggi.

Sebagaimana kesimpulan analisis deskriptif tentang tingkat penggunaan internet bagi mahasiswa sangat baik/sangat tinggi. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa sudah aktif dalam perkuliahan dengan memanfaatkan media belajar online yang dimiliki oleh pascasarjana, suatu keadaan yang diharapkan oleh sistem perkuliahan di pascsarjana yaitu semua mahasiswa harus tetap dijangkau untuk perkuliahan secara online sekalipun dalam situasi pandemic covid 19. Proses perkuliahan online dapat dengan antusias diikuti oleh mahasiswa. Disisi lain menunjukan bahwa mahasiswa sudah terbiasa dengan belajar online (daring) ini sehingga mereka dapat dengan mudah bergabung dalam kelas online tetapi juga memanfaatkan internet untuk mengakses kebutuhan belajar mereka. Suatu upaya memotivasi mahasiswa yang dilakukan oleh para dosen untuk terus mendorong mahasiswa mengakses semua kebutuhan dan tugas belajar yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian maka mahaiswa dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam menguasai mata kuliah yang dikutinya.

Deskripsi Tentang Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

Penelitian yang dilakukan di Pascasarjana IAKN Ambon Tahun akademik 2020/2021 pada kelas S2 PAK dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh, dan besarnya pengaruh Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Berdasarkan tujuan tersebut, maka hipotesis yang diuji menggunaka uji regesi untuk melihat pengaruh, dan uji korelasi untuk melihat besarnya kontribusi (pengaruh) variabel X (tingkat penggunaan internet) terhadap Variabel Y (hasil belajar mahasiswa). Dalam mencari jawaban untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada, maka di uji kepada 50 Mahasiswa pascasarjana melalui angket.

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 ditunjukan melalui rumus Fhitung > Ftabel atau 46,63 > 4.04, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan dk 48. Artinya bahwa terdapat Pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon. Sedangkan, hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya kontribusi integritas guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial peserta didik sebesar 53 %. Ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi tingkat pengunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan internet dalam proses belajar mengajar atau perkuiahan adalah: (a). kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik aupun antar peserta didik dan antara peserta

Copyright © 2024 The Author(s)

didik dengan orang tua di manapun mereka berada (Sawitri et al., 2019). (b). ketersedian informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. (c). melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia (Makdis, 2020). (d). Melalui e-mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik atau dengan rekan lainya. skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang di nilai kompeten dalam bidangnya yang berada diluar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri (Sukriyatun et al., 2023)(e). Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomuikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu seperti facebook, twitter dsb. (f). Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstuktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. (g). Siswa dapat belajar me-review bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer. (h). bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melakukanakses di internet secara lebih mudah. i). relatif lebih efisien.

Kelebihan pemanfaatan internet mempunyai banyak kelebihan dalam proses belajar mengajar yaitu: (a) mempercepat terjadinya proses belajar dan mengajar yang mendasarkan diri pada student learning approach (Puspitasari, 2022). (b) menumbuhkan kreatifitas berpikir. (c) mendorong peserta didik untuk selalu ingin tahu yang lain. (d) mendorong proses belajar mengajar lebih efesien. (e) mendorong peserta didik berjiwa mandiri. (f) memotivasi siswa giat belajar. (g) menjadikan komputer sebagai alatbantu menyelesaikan administrasi (Mokalu et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon selama masa pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Walidaini et al. (2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai media belajar dapat meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian Yanti et al. mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa aksesibilitas internet berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis daring. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi literatur sebelumnya bahwa internet merupakan elemen penting dalam pembelajaran modern, khususnya selama masa pandemi.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, temuan ini menambah bukti empiris bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan hasil belajar, memberikan dasar kuat untuk penelitian lanjutan dalam konteks pembelajaran daring (Ni'mah et al., 2019). Secara praktis, hasil ini menunjukkan perlunya pengembangan infrastruktur internet yang lebih baik, khususnya di daerah dengan akses terbatas, untuk memastikan kesetaraan kesempatan belajar. Institusi pendidikan juga dapat mengembangkan pelatihan literasi digital untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar (Juniar, 2024). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon, sehingga generalisasi hasilnya ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif tanpa pendalaman aspek kualitatif, sehingga pemahaman mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran belum tergali sepenuhnya. Ketiga, penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh situasi khusus yang tidak mencerminkan kondisi normal.

Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam Penilaian Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Terhadap Tingkat Pengunaan Internet Di Masa Pandemic Covid 19 berada pada kriteria sangat Baik/sangat tinggi, hal ini menunjukan selain pada umumnya aktifitas perkuliahan menggunakan fasilitas pembelajaran jarak jauh (daring/online), namun terdapat aktifitas perkuliahan yang berlangsung sangat baik antara dosen dan mahasiswa, hal inilah yang dirasakah manfaatnya bagi mahasiswa. Selain itu, terlihat bahwa mahasiwa sangat memanfaatkan perkuliahan online untuk peningkatan kompetensi keilmuan mahasiswa, tetapi juga berbagai tugas-tugas dosen dapat dengan baik diperoleh melalui media online.
2. Terdapat pengaruh dan besarnya pengaruh Tingkat Pengunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Hal ini terlihat pada diperoleh F hitung > F tabel yaitu 46,63 > 4.04, dan besar sumbangan (pengaruh) sebesar 53%.
3. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap kontribusi penggunaan internet dalam mendukung hasil belajar mahasiswa pascasarjana selama masa pandemi COVID-19, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan besarnya pengaruh internet dalam konteks pembelajaran daring berbasis sinkron dan asinkron, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

References

Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 367–75. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669.

Hanifah Salsabila, Unik, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138.

———. 2019. "Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Dan Hubungannya Dalam Peningkatan Nilai Akademik." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.

Juniar, N. (2024). Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa. *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah*, *1*(1), 17–24.

Kompas. 2021. "No Title." *Wahyunanda Kusuma Pertiwi*, 2021.

Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra. 2020. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6 (3): 1–8.

Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana. 2018. "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 4 (2): 156. https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627.

Makdis, N. (2020). *PEMANFAATAN INTERNET UNTUK PERKULIAHAN* (Wi. Kurniawan, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV. PENA PERSADA.

Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan

Copyright © 2024 The Author(s)

Teknologi Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(1), 1475–1486. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192

Ni'mah, U., Tjahjono, A. B., & Shidiq, G. (2019). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In *Conference on Islamic Studies (CoIS)*.

Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Qorirotul Aini. 2020. "Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.30736/atl.v1i1.81.

Nurmadiah, Nurmaidah, and Asmariani Asmariani. 2019. "Teknologi Pendidikan." *Jurnal Al-Afkar Vol. VII, No. 1, April 2019*.

Puspitasari, M. (2022). KERJASAMA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN BERDASARKAN TAFSIR AL-QUR'AN SURAT AL-MAIDAH AYAT 2. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *2*, 209–221.

Salim, S, K Anwar, and A T Kuncoro. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring." *Prosiding SENAM*.

Sawitri, E., Astiti, S. M., & Fitriani, Y. (2019). *HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*.

Sukriyatun, G., Mujahidin, E., & Tanjung, H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Inovasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, *12*, 1041–1067. https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3935

Surani, Dewi. 2019. "STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.

Walidaini, Birrul, and Ali Murtadha Muhammad Arifin. 2018. "Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 3 (1). https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200.

Yurnaliza, Riska, and Totoh Andayono. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 6 (4): 4–7.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---